

BAB 3

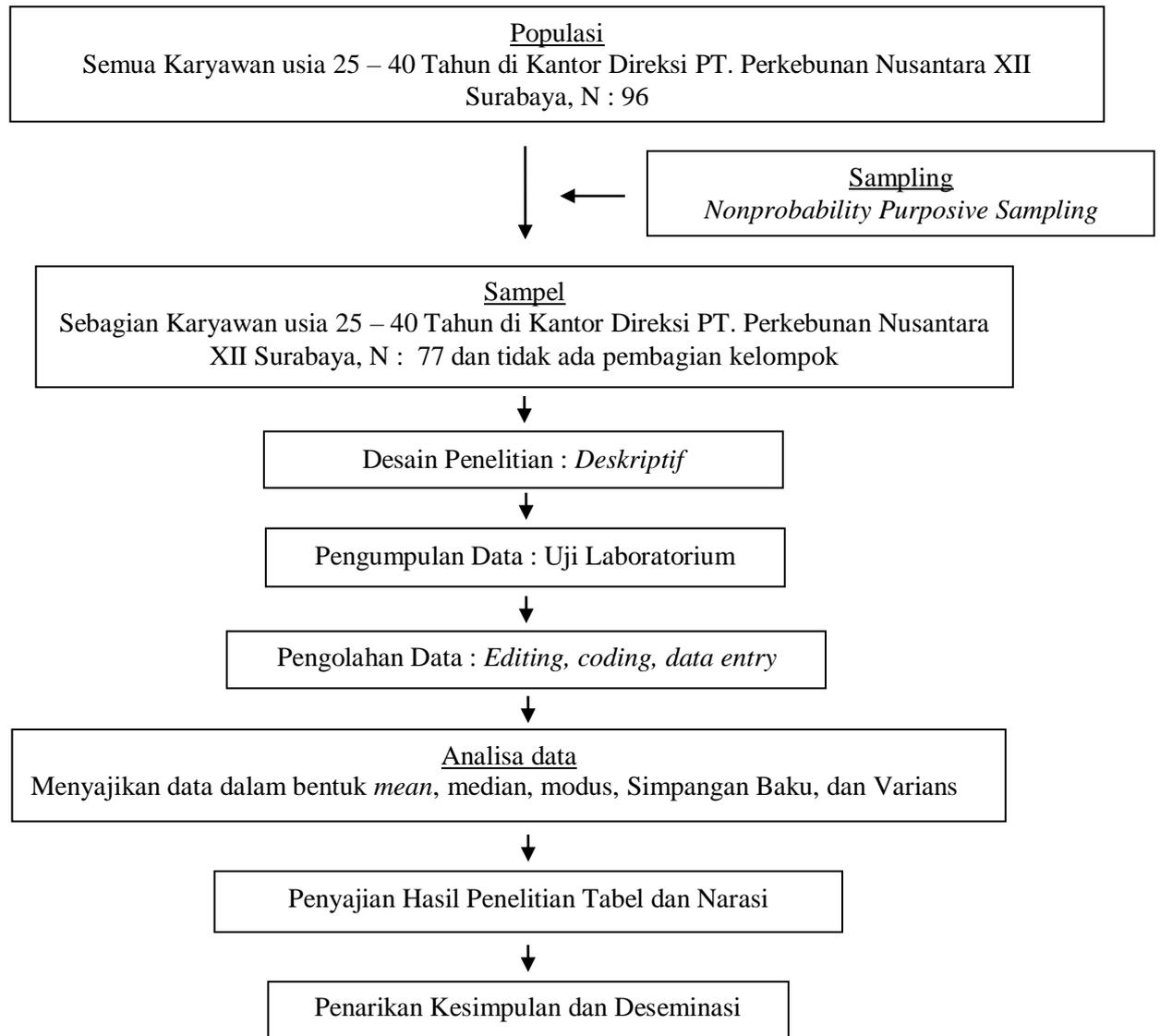
METODE PENELITIAN

3. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur, dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian *Deskriptif*. Pengambilan data diawali dengan komunikasi dengan responden, penjadwalan pengambilan sampel, dan menentukan waktu dan tempat pengambilan sampel darah. Kemudian hasil dari pemeriksaan kadar kolesterol total dan trigliserida dari semua responden digambarkan secara lebih detail dengan tabel dan narasi. Sehingga pada penelitian ini tidak menggunakan uji statistik.

3. 2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Identifikasi Kadar Kolesterol Dan Trigliserida Pada Karyawan Usia 25 – 40 Tahun Di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya Tahun 2018.

3.3 Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian (Mukhtar, 2013). Pada penelitian ini populasinya adalah semua karyawan usia 25 – 40 tahun di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya sebanyak 96 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian karyawan usia 25 – 40 tahun di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya sebanyak 77 responden dan tidak ada pembagian kelompok dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- 1) Karyawan usia 25 – 40 tahun yang bersedia menjadi responden.
- 2) Karyawan usia 25 – 40 tahun dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
- 3) Karyawan usia 25 – 40 tahun dalam keadaan puasa 10 – 12 jam
- 4) Karyawan usia 25 – 40 tahun tidak sedang mendapat tugas ke kebun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- 1) Karyawan usia 25 – 40 tahun yang sedang cuti
- 2) Karyawan usia 25 – 40 tahun yang pindah tugas

3.3.3 *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling Non Probability Purposive Sampling* yaitu dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Untuk menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{96(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(96 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{92,20}{0,24 + 0,96}$$

$$n = \frac{92,20}{1,20}$$

$$n = 77 \text{ Responden}$$

Keterangan :

N : Jumlah unit populasi

n : Jumlah sampel

Z_{α}^2 : Harga kurva normal yang bergantung pada alpha

P : Estimator proporsi populasi

q : 1-p

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Tunggal

Variabel merupakan sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, menurut FN Kerlinger yang dikutip Suharsimi Arikunto (2010). Sedangkan Variabel Tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi didalamnya yang berfungsi untuk mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan yang lainnya (Hadari Nawawi, 1996 : 58). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu Identifikasi Kadar Kolesterol Total dan Trigliserida Karyawan Usia 25-40 Tahun di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara XII.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Kadar Kolesterol Total Dan Trigliserida Pada Karyawan Usia 25 – 40 Tahun Di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya Tahun 2018

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Kadar Kolesterol	Kadar kolesterol merupakan nilai lemak dalam darah yang diukur menggunakan Alat Digital setelah berpuasa selama 8 jam.	Kriteria Kolesterol : 1. < 200 mg/dL Normal 2. 200 – 239 mg/dL Batas Tinggi 3. \geq 240 Tinggi	Chek Darah Digital <i>Accutrend Plus</i> (Omron)	Ordinal	Nilai : Normal : 1 Batas Tinggi : 2 Tinggi : 3
2.	Kadar Trigliserida	Kadar trigliserida merupakan nilai lemak dalam darah yang diukur menggunakan Alat Digital setelah berpuasa selama 8 jam.	Kriteria Trigliserida : 1. Normal < 150 mg/dL 2. Batas Tinggi 150 – 199 mg/dL 3. Tinggi \geq 200	Chek Darah Digital <i>Accutrend Plus</i> (Omron)	Ordinal	Nilai : Normal : 1 Batas Tinggi : 2 Tinggi : 3

3.6 Pengumpulan dan analisis data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Alat Pemeriksaan Darah Digital yaitu *Accutrend Plus* dengan Merk OMRON (Baru), asli buatan dari *Germany*. Untuk menilai tingkat validitas alat ini, Kalibrasi terakhir sebelum pengemasan alat berdasarkan bawaan dari pabrikan yang tercantum dalam buku pedoman *Accutrend Plus*, yaitu pada tanggal 24 Mei 2016. Dan saat ini alat dalam kondisi tersegel yang akan digunakan pada saat pengambilan sampel sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 di Klinik Kantor Direksi di PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Langkah-langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada Kepala Bagian

SDM (Sumber Daya Manusia) Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya.

2. Setelah mendapatkan izin dari Kantor PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya maka peneliti melakukan pengambilan data awal dan penelitian dengan cara melakukan pendekatan pada karyawan usia 25 – 40 tahun di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara XII serta menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, memberikan *informed consent* serta lembar persetujuan untuk menjadi responden.
3. Selanjutnya akan dijelaskan tentang jadwal dan proses pengambilan sampel darah, pada saat pengambilan sampel darah responden akan dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 10-12 orang per kelompok, jadi lebih kurang akan menjadi 7 kelompok. Masing-masing kelompok akan mendapatkan hari yang berbeda untuk pengambilan sampel darah. Dan jika pada hari yang ditentukan responden tidak memenuhi syarat, misal : tidak puasa, puasanya lebih atau kurang dari 10-12 jam, sedang sakit, dll., maka akan diikutkan pada kelompok selanjutnya.
4. Pengambilan sampel darah dilakukan sekali waktu, pertama Trigliserida kemudian dilanjutkan dengan Kolesterol Total, hingga semua responden pada masing-masing kelompok selesai diperiksa semua.

3.6.4 Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden akan di cek kembali oleh peneliti.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini adalah pemberian kode pada gambaran kolesterol total, trigliserida, dan usia responden.

Karakteristik kadar kolesterol total, jika nilai normal diberi kode 1, batas tinggi diberi kode 2, dan tinggi diberi kode 3. Karakteristik kadar Trigliserida, jika nilai normal diberi kode 1, batas tinggi diberi kode 2, dan tinggi diberi kode 3. Sedangkan pada usia responden, jika usia responden 25-30 tahun diberi kode 1, usia 31-35 tahun diberi kode 2, dan usia 36-40 tahun diberi kode 3.

3. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

3.6.5 Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis data menggunakan analisis presentase, disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian akan dibaca sesuai dengan perolehan nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

0 %	: Tidak ada satupun
25 %	: Sebagian kecil
50 – 49 %	: Hampir setengah
50 %	: Setengahnya
51 – 75 %	: Sebagian besar
76 – 99 %	: Hampir seluruhnya
100 %	: Seluruhnya (Arikunto, 2006)

3.7 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini, pengambilan sampel berdasarkan dari kesepakatan antara peneliti dan responden yang bersedia sesuai dengan ketentuan, hak dan kewajiban dari responden selalu menjadi prioritas dalam penelitian, dan responden berhak menolak atau mengundurkan diri sebagai responden jika prosedur yang dilakukan tidak sesuai dengan SOP.

3.7.1 *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2008). Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghargai keputusan responden dan tidak boleh memaksakan hak responden.

3.7.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

Pada penelitian ini setiap responden yang akan diambil sampel darahnya akan ditandai dengan angka, mulai dari angka 1 sampai dengan sejumlah responden.

3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).

Setelah didapatkan hasil pemeriksaan, akan didokumentasikan pada lembar hasil rangkap dua, yang satu akan dikasihikan ke responden yang

bersangkutan dan menjadi hak sepenuhnya dari yang bersangkutan untuk dikonsumsi pribadi atau boleh ditunjukkan kepada responden yang lain. Dan sebagai peneliti tidak akan menunjukkan hasil pemeriksaan kepada orang lain tanpa adanya persetujuan dari responden yang bersangkutan.

3.7.4 *Beneficence dan Non-maleficence*

Beneficence atau yang sering disebut dengan berbuat baik merupakan tanggung jawab untuk melakukan kebaikan yang dapat menguntungkan dan mencegah terjadinya kesalahan atau kejahatan pada klien Non-maleficence yang mempunyai arti tidak merugikan merupakan sebuah prinsip yang dapat diartikan dengan tidak menimbulkan bahaya/cedera baik secara fisik maupun psikologis pada klien.

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan SOP (Satuan Operasional Prosedur) penelitian yang berguna untuk mengetahui kadar Trigliserida dan Kolesterol Total untuk mendeteksi dini adanya peningkatan lipid yang dapat dicegah secara dini dan memberikan manfaat bagi responden.

Kemudian, dalam proses penelitian ini terutama dalam pengambilan sampel darah diharapkan tidak menimbulkan kerugian bagi responden, misal : penusukan jarum yang berulang yang dapat mencederai responden.

3.7.5 *Justice (Keadilan)*

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.

Yang dimaksud dalam penelitian ini, pada saat pengambilan sampel darah berdasarkan kedatangan responden, responden yang datang lebih awal akan diambil sampel lebih awal dan tidak memandang berdasarkan jabatan, hubungan personal, dan gender. Sehingga pada penelitian ini diharapkan responden mendapatkan keadilan yang sama.